

# **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI AQIDAH RUKUN IMAN PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 41 REJANG LEBONG**

**Susi Mariani**

SMPN 41 Rejang Lebong

[susimariani83@guru.smp.belajar.id](mailto:susimariani83@guru.smp.belajar.id)

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “ Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aqidah Rukun Iman pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 41 Rejang Lebong ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 41 Rejang Lebong menggunakan media audio visual dengan metode penelitian tindakan kelas. Prosedur yang digunakan mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan tindakan menunjukkan peningkatan secara signifikan dimana nilai rata- rata siswa pada siklus I 70,00 dan mengalami peningkatan pada siklus ke II dimana nilai rata- rata siswa 80,90. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa merupakan dampak dari pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran audio visual. Dari hasil pengujian ada perbedaan hasil belajar antara siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil ini disarankan bahwa guru hendaknya dapat menggunakan dan menerapkan Media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran agama Islam dan diharapkan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Agama Islam, Media Pembelajaran, Media Audio visual.

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam- macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

Terhadap perbedaan daya serap anak didik sebagaimana tersebut di atas memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Menggunakan metode yang tepat salah satu jawabannya. Untuk sekelompok anak didik boleh jadi mereka sudah menyerap bahan pelajaran lebih practitioner menggunakan metode tanya jawab, tetapi untuk sekelompok anak didik yang lain mereka lebih mudah menyerap bahan pelajaran bila practitioner menggunakan metode demonstrasi atau eksperimen. Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar menurut Roestiyah, N.K. (1989), practitioner harus memiliki strategi belajar agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada

tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik- teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan pada dasarnya siswa SMPN 41 Rejang Lebong kelas VIII punya keinginan menyampaikan pendapat akan tetapi belum mempunyai keberanian bertanya. Oleh karena itu sangat perlu dimotivasi melalui salah satu metode audio visual dengan penelitian tindakan kelas( PTK).

Penyebab masalah yang perlu diidentifikasi adalah mayoritas siswa masih belum dapat menyebutkan rukun iman secara tertib dan benar. Sebagai contoh pelajaran aqidah diajarkan dengan menekankan pada aspek kemampuan pemahaman tentang bagaimana meneladani nabi nabi dan mengetahui tentang kitab- kitab Nya serta kepada siapa kitab itu diturunkan. Penggunaan media audio visual yaitu youtube diharapkan membuat siswa tidak merasa bosan dan mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran audio visual ini bukan tanpa alasan, karena media belajar audio visual sangat dekat dengan hobi siswa yang senang menggunakan contrivance dan videotape youtube dalam kegiatan sehari- hari. Sehingga diharapkan penggunaan media belajar ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

## 2. HASIL PENELITIAN

### a. Deskripsi Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 di kelas 8 jumlah siswa 21 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan.

Langkah- langkah pembelajaran pada siklus 1 antara lain :

- 1) Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh practitioner.
- 2) Siswa menyimak materi yang diberikan oleh practitioner sambil mencatat pokok- pokok materi yang disampaikan.
- 3) Guru memberikan tanya jawab tentang materi yang disampaikan.
- 4) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Pengamatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian Pada siklus 1 adalah sebagai berikut.

Tabel4.1 Rekapitulasi Tes Formatif Siswa Pada Siklus 1

| No | Uraian                       | Hasil Siklus I |
|----|------------------------------|----------------|
| 1  | Nilai rata-rata tes formatif | 70,00          |

|   |                                  |       |
|---|----------------------------------|-------|
| 2 | Jumlah siswa yang tuntas belajar | 14    |
| 3 | Persentase ketuntasan belajar    | 63,63 |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan pembelajaran masalah dengan media audio visual diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 70,00 dan ketuntasan belajar mencapai 63,63 atau ada 14 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai lebih dari 65 hanya sebesar 68,18 lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dihendaki yaitu sebesar 85. Hal ini disebabkan karena Siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran model kontekstual.

**b. Deskripsi Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Pelaksanaan kegiatan belajar- mengajar untuk siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 di kelas 8 jumlah 21 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan. Pada siklus I, didapatkan presentase sebesar 63,63 %.

Berdasarkan hasil catatan lapangan aktivitas siswa sudah jauh meningkat, tampaknya mereka sudah mulai mengerti dan terbiasa dengan model media audio visual.

Pengamatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar, pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Menyiapkan media pembelajaran yaitu videotape dari youtube tentang beriman kepada kitab- kitab Allah.

Adapun langkah- langkah pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut

- 1) Siswa menyimak materi yang disampaikan lewat videotape.
- 2) Siswa menyimak videotape sambil mencatat pokok- pokok materi yang disampaikan.
- 3) practitioner memberikan tanya jawab tentang materi yang disampaikan.
- 4) practitioner bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Adapun data hasil penelitian Pada siklus 2 adalah sebagai berikut

Tabel 2 Rekapitulasi Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

| No | Uraian                       | Hasil Siklus II |
|----|------------------------------|-----------------|
| 1  | Nilai rata-rata tes formatif | 80,90           |

|   |                                  |       |
|---|----------------------------------|-------|
| 2 | Jumlah siswa yang tuntas belajar | 19    |
| 3 | Persentase ketuntasan belajar    | 90,47 |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan media audio visual diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 80,90 dan ketuntasan belajar mencapai 90,407 atau ada 19 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai lebih besar dari 65 lebih dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 Hal ini disebabkan karena siswa sudah banyak memahami apa yang dimaksud dan digunakan practitioner dengan menerapkan pembelajaran model kontekstual dengan media audio visual.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pada siklus 2 ini sudah sangat baik, Penelitian ini hanya dilakukan pada siklus dua saja hal ini dilihat dari hasil belajar dan aktivitas siswa yang meningkat.

#### **D. Analisis Data dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan media audio visual adalah memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik aktivitas kerjasama, maupun prestasi siswa, seperti pada tabel berikut

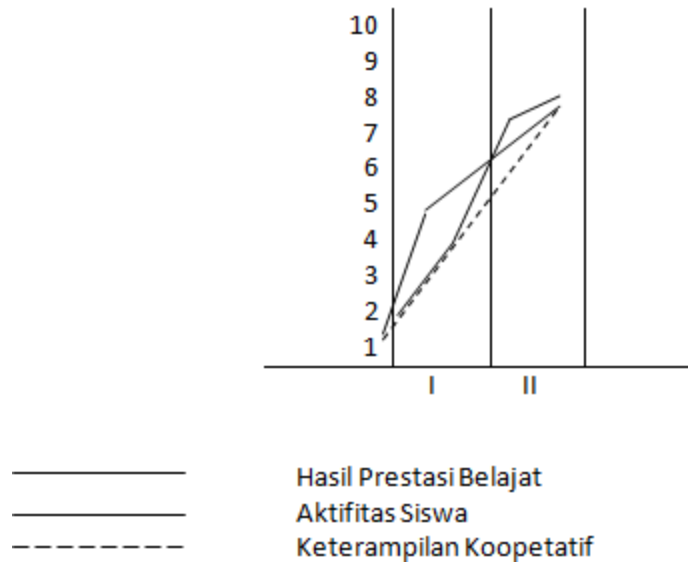
**Tabel I**  
**Profil Hasil Penelitian**

|                        |        |    |    |     |
|------------------------|--------|----|----|-----|
| Aktifitas Siswa        | Siklus | I  | 6  | 28% |
|                        |        | II | 12 | 57% |
| Keterampilan           | Siklus | I  | 9  | 42% |
|                        |        | II | 15 | 71% |
| Hasil Prestasi Belajar | Siklus | I  | 7  | 33% |
|                        |        | II | 16 | 76% |

Salah satu hasil observasi selain tiga hal yang menjadi sasaran tindakan Penelitian adalah dengan berkembangnya pemahaman materi sejalan dengan berkembangnya aktivitas dan keterampilan kooperatif siswa. Dengan kata lain semakin siswa memahami materi semakin dalam kelompoknya.

**Gambar I**

**Grafik Hasil Penelitian**



Tabel II : instrumen penilaian performance unjuk kerja menjawab pertanyaan siklus I

| No | Nama                | Benar   | salah   |
|----|---------------------|---------|---------|
|    |                     | 70 – 79 | 60 - 69 |
| 1  | Ayu Tiara Febrianti | 74      |         |
| 2  | Dela Lestari        |         | 61      |
| 3  | Kurniawan Saputra   | 72      |         |
| 4  | Radi Saputra        | 70      |         |
| 5  | Reva Lestari        | 71      |         |
| 6  | Revi Antika         |         | 62      |
| 7  | Reza Astuti         |         | 60      |
| 8  | Rian Saputra        |         | 66      |
| 9  | Rindi Yantika       | 75      |         |

|    |                    |    |    |
|----|--------------------|----|----|
| 10 | Rizki Diah Astuti  | 76 |    |
| 11 | Sandi              |    | 68 |
| 12 | Sandi Joko Prabowo |    | 60 |
| 13 | Selamat Buhari     |    | 63 |
| 14 | Shinta             |    | 64 |
| 15 | Sulaiman           |    | 61 |
| 16 | Susanti            |    | 60 |
| 17 | Vili Avitasari     |    | 63 |
| 18 | Yesi Partiwi       |    | 62 |
| 19 | Yoel Kurniawan     |    | 60 |
| 20 | Widia              |    | 66 |
| 21 | Zaini Kartika      | 70 |    |

Tabel III : Instrumen penilaian performance unjuk kerja menjawab pertanyaan siklus II

| No | Nama | Benar   | Salah   |
|----|------|---------|---------|
|    |      | 70 – 79 | 60 - 69 |

|   |                     |    |    |
|---|---------------------|----|----|
| 1 | Ayu Tiara Febrianti | 75 |    |
| 2 | Dela Lestari        |    | 61 |
| 3 | Kurniawan Saputra   | 70 |    |
| 4 | Radi Saputra        | 71 |    |
| 5 | Reva Lestari        | 72 |    |
| 6 | Revi Antika         | 72 |    |

|    |                    |    |    |
|----|--------------------|----|----|
| 7  | Reza Astuti        | 70 |    |
| 8  | Rian Saputra       | 76 |    |
| 9  | Rindi Yantika      |    | 66 |
| 10 | Rizki Diah Astuti  | 79 |    |
| 11 | Sandi              | 78 |    |
| 12 | Sandi Joko Prabowo | 76 |    |
| 13 | Selamat Buhari     | 76 |    |
| 14 | Shinta             | 76 |    |
| 15 | Sulaiman           | 70 |    |
| 16 | Susanti            |    | 65 |
| 17 | Vili Avitasari     |    | 69 |
| 18 | Yesi Partwi        |    | 62 |
| 19 | Yoel Kurniawan     |    | 60 |
| 20 | Widia              | 76 |    |
| 21 | Zaini Kartika      |    | 60 |

Dari data yang diperoleh tersebut maka dapat dijelaskan bahwa pembelajaran agama Islam dengan materi pokok pembelajaran Iman kepada Kitab-Kitab Allah, dianggap berhasil dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan di setiap siklus. Hal ini didasari adanya perbaikan di setiap siklus dari aktivitas guru dan kerjasama siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa dengan menggunakan Media pembelajaran audio visual, ternyata hasilnya sangat signifikan dengan prestasi yang diperoleh siswa sehingga media ini perlu dipertahankan untuk melengkapi media-media yang ada karena dapat dilihat pada nilai siswa antara siklus 1 dan siklus 2 yang hasilnya cukup memuaskan.

### 3. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode pembelajaran audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi pada saat belum menggunakan metode umpan balik yaitu pada siklus 1 kemudian setelah menggunakan metode audio visual pada pelajaran agama Islam yaitu siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yaitu dari rendah ke tinggi.
- 2) Ketuntasan belajar secara klasikal sebelum menggunakan metode audio visual belum tuntas, sedangkan sudah menggunakan metode audio visual sudah tuntas.
- 3) Dengan media yang sederhana akan mempermudah siswa belajar dengan menemukan sendiri.
- 4) Prestasi belajar siswa meningkat pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 41 Rejang Lebong menyebabkan siswa juga lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran agama Islam yang tadinya membosankan.

### Saran

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka Kami menyarankan kepada:

- 1) Guru untuk dapat menggunakan media audio visual secara efektif, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Guru harus dapat bersikap bijak terhadap siswa yang memberikan jawaban salah dan memberikan penghargaan kepada siswa yang memberikan jawaban yang benar.
- 3) Guru hendaknya selalu mengadakan inovasi mengikuti perkembangan utamanya dalam penggunaan media pembelajaran.
- 4) Sebagai kepala sekolah kiranya dapat memberikan motivasi khususnya kepada guru yang sudah *bersertifikasi* untuk mengadakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.
- 5) Penggunaan metode yang bervariasi sebagai salah satu langkah untuk membentuk karakter siswa bagi seorang guru.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berg. Euwe Vd. 1991. *Miskonsepsi Agama Islam dan Remedi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya wacana.
- Hamalik. Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Masriya. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universitas Press.
- Mukhlis, Abdul. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru-guru Kabupaten Tuban.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*. Surabaya: Universitas press Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjadi, dkk. 2008. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya: Unesa Universitas Press.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Widoko. 2000. *Metode Pembelajaran Konsep*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.